

PENGETAHUAN BUSANA SEBAGAI DASAR DALAM PEMILIHAN & PEMAKAIAN BUSANA SESUAI WAKTU DAN KESEMPATAN

Oleh :

Mien Zyahratil Umami

Absrak: Busana merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu busana perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi wanita. Hal ini karena busana sangat berpengaruh terhadap penampilan dan rasa percaya diri bagi si pemakai. Namun demikian masih banyak wanita yang belum memahami tentang bagaimana memilih dan mengenakan busana yang tepat sesuai waktu dan kesempatan. Kondisi ini mungkin terjadi karena kurangnya pemahaman tentang pengetahuan busana. Pada kesempatan ini penulis akan mengangkat permasalahan tentang " Bagaimana Pengetahuan Busana sebagai dasar dalam pemilihan dan pemakaian busana sesuai waktu dan kesempatan?"Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mendapatkan pengetahuan tentang busana sebagai dasar dalam pemilihan dan pemakaian busana sesuai waktu dan kesempatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, Interview dan Kepustakaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan busana sangat diperlukan baik untuk para pelaku usaha busana maupun para konsumen sebagai pengguna atau pemakai busana sehingga dapat memilih dan mengenakan busana yang sesuai waktu maupun kesempatan.

Kata Kunci: Busana

KNOWLEDGE OF FASHION AS A BASIS IN CLOTHING SELECTION AND WEARING CLOTHES ACCORDING TO TIME AND OPPORTUNITY

Abstract

Clothing is a basic requirement in human life. Therefore, clothing needs special attention, especially for women. This is because clothing is very influential on appearance and self-confidence for the wearer. However, there are still many women who do not understand how to choose and wear the right clothes for the time and opportunity. This condition may occur due to a lack of understanding of clothing knowledge. On this occasion the author will raise the issue of "How Knowledge Clothing as a basis for selecting and wearing clothes according to time and opportunity?" The goal to be achieved is to gain knowledge about clothing as a basis for selecting and wearing clothes according to time and opportunity. The method used in this research is the method of observation, interview and literature. The results of this study prove that knowledge of clothing is very necessary for both fashion business actors and consumers as clothing users or wearers so that they can choose and wear clothes according to the time and opportunity.

Keyword: Clothes

1. Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia terutama wanita selalu ingin berpenampilan menarik. Salah satu faktor pendukung untuk dapat berpenampilan menarik adalah pemilihan dan pemakaian busana yang tepat sesuai waktu dan kesempatan. Untuk dapat memilih serta mengenakan busana yang tepat kita perlu mengetahui serta memahami tentang berbagai macam hal yang berhubungan dengan busana yang meliputi: pemilihan warna, motif, bahan serta fariasi yang sesuai dengan bentuk tubuh, warna kulit, usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, waktu dan kesempatan serta iklim.

Semua itu merupakan materi dalam pengetahuan busana yang perlu kita fahami. Namun demikian masih banyak orang yang kurang memahami pentingnya pengetahuan tentang busana. Sehingga dalam memilih dan mengenakan busana menjadi kurang sesuai sehingga menyebabkan penampilannya kurang sesuai dengan waktu maupun kesempatan pemakaianya.

2. Tujuan Penelitian

Kesempatan ini penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan tentang : “ Bagaimana Pengetahuan Busana sebagai dasar pemilihan dan pemakaian busana sesuai waktu dan kesempatan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk mengetahui serta memahami pengetahuan busana sebagai dasar memilih dan memakai busana sesuai waktu dan kesempatan.

3. Kajian Teori

Istilah busana berasal dari bahasa Sansekerta yaitu “*bhusana*” dan istilah yang didalam bahasa Indonesia yaitu “busana” dapat diartikan “pakaian”. Namun pengertian busana dan pakaian terdapat sedikit perbedaan, dimana busana mempunyai konotasi “pakaian yang bagus atau indah” yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak di pandang, nyaman melihatnya, cocok dengan pemakai serta sesuai dengan kesempatan. Sedangkan pakaian adalah

bagian dari busana itu sendiri (Ernawati, 2008 : 23).

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus atau celana saja, tetapi merupakan kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki, baik yang sifatnya pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau untuk perhiasan (Ernawati, 2008 : 24).

Berdasarkan penggolongannya, busana dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Busana Dalam : Busana yang dikenakan langsung melekat pada kulit tubuh dan busana yang tidak boleh untuk keluar rumah atau untuk menemui tamu yang meliputi :

a. Busana Dalam Kecil seperti kaos dalam dan berbagai macam underwear

b. Busana Dalam Besar seperti busana tidur, daster,

kimono, babydol 2.

Busana Luar : Busana yang dikenakan setelah busana dalam dan boleh dikenakan di luar rumah atau untuk menemui tamu. Busana luar dibedakan menjadi :

a. Busana Pokok : Busana yang dipakai sesuai waktu dan kesempatan, seperti busana kerja, busana kuliah, busana pesta, busana olah raga maupun busana santai

b. Busana Pelengkap/ Assesories: berbagai macam kelengkapan berbusana yang bertujuan untuk memperindah penampilan, seperti tas, sepatu, kerudung serta berbagai macam perhiasan.

Fungsi Busana:

1. Sebagai syarat Kesehatan (melindungi tubuh dari pengaruh luar)
2. Sebagai syarat Peradaban/susila/etika
3. Sebagai syarat keindahan/estetika

Faktor-faktor yang harus di perhatikan dalam berbusana meliputi

- 1.Bentuk tubuh : sesuaikan pemilihan dan pemakaian busana sesuai bentuk tubuh (busana untuk orang yang bertubuh besar sebaiknya busana yang tidak berkerut atau mengembang karena akan menambah kesan semakin besar dll)
2. Warna kulit ; Pemilihan warna sebaiknya disesuaikan dengan warna kulit sehingga busana yang dikenakan terlihat menarik.
- 3.Usia : pemilihan motif, warna serta mode busana juga disesuaikan dengan usia si pemakai.
4. Jenis kelamin ; : pemilihan motif, warna serta mode busana juga disesuaikan dengan jenis kelamin.
- 5.Jenis pekerjaan ; Pemilihan bahan, warna, modepun harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan sehingga nyaman pada saat bekerja
- 6.Waktu/kesempatan ; Pemilihan bahan, warna, modepun harus disesuaikan dengan waktu maupun kesempatannya sehingga pemakainya memiliki rasa percaya diri pada saat memakaiannya.

7.Iklim : Pemilihan bahan disesuaikan dengan iklim (pada saat musim panas pilih bahan yang meresap keringat. Sebaliknya pada saat musim dingin pilih bahan yang dapat menghangatkan tubuh)

Keserasian Berbusana:

Satu kesatuan/ keselarasan busana yang dikenakan dari ujung rambut sampai ujung kaki sesuai dengan waktu dan kesempatan/faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam berbusana

Estetika dalam berbusana meliputi:

1. Cara memilih dan mengenakan busana (mode, bahan, motif, warna)
2. Cara memilih dan mengenakan pelengkap
3. Good grooming: kerapihan dan pemeliharaan busana, rambut maupun assesories, serta kebersihan dan kesehatan

Style: selera individual, cermin kepribadian, tanpa melanggar aturan-aturan dalam berbusana sehingga tidak menjadi korban mode.

Siluet Busana

Garis Siluet (*Silhouette*) artinya garis bayangan dari keseluruhan gambar desain busana (Porrie Muliawan, 2012:33). Pada acara *fashion show*, sebelum gaun yang dipakai oleh peragawati dikeluarkan biasanya ditampilkan bayangan peragawati dengan gaun yang akan keluar pada layar. Garis siluet ada beberapa macam, Lima siluet yang sering digunakan meliputi:

1. **Siluete A**, yaitu tepi luar dari keseluruhan desain merupakan bentuk huruf A. Pada model tersebut, desain badan atas biasa sesuai dengan bentuk badan, tetapi yang menonjol ialah desain bagian bawah rok yang melebar yang disebut *baby look*.



2. **Siluete S**, yaitu siluete yang terdapat pada gaun terusan yang memiliki bentuk atau garis pinggang. Pada desain tampak bentuk kecil pada daerah

pinggang dan ke bawah rok melebar sedikit atau banyak.



3. **Siluete H**, gaun terusan yang bagian atas dan bawahnya bersatu memakai atau tidak memakai potongan melintang, tidak ada bentuk pinggang yang kecil yang sesuai lekuk tubuh manusia. Contoh: sack dress dan bentuk karung beras.



4. **Siluete I**, yaitu gaun dengan bentuk huruf I bagian atas sedikit melebar, ditengah gaun lurus tinggi atau panjang, dan dibagian bawah ada hiasan yang melebar.



5. **Siluete Y**, seperti huruf Y gaun dengan siluete ini ramai dibagian pinggang kemudian kebagian bawah rok span.



4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat memilih dan mengenakan busana yang tepat

diperlukan pengetahuan tentang busana. Hal ini karena dalam pengetahuan busana kita dapat mempelajari berbagai macam hal tentang bagaimana fungsi, penggolongan, faktor yang harus diperhatikan dalam memilih dan mengenakan busana maupun siluet yang tepat. Dengan demikian si pemakai akan memiliki rasa percaya diri serta rasa nyaman dalam mengenakan busana. Pengetahuan busana ini tidak hanya perlu dimiliki oleh para pelaku usaha di bidang busana saja, tetapi juga harus dimiliki oleh setiap pemakai busana sehingga tidak menjadi korban mode.

Saran

Dalam memilih dan mengenakan busana sebaiknya memperhatikan berbagai faktor yang harus diperhatikan, mulai dari jenis bahan, motif, warna, mode maupun fariasi busana sehingga terlihat menarik serta nyaman bagi si pemakai. Dengan demikian si pemakai akan memiliki rasa percaya diri yang akan berpengaruh pada kehidupan sosialnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Hadi, Sutrisna. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kompasiana

Muliawan, Porrie. 2012. *Kontruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet

Suryawati, dkk. 2011. *Membuat Pola*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widarwati, Sri. 1996. *Desain Busana I*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.